

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif (eksplorasi). Desain penelitian menggunakan rancangan *kausal komparatif*. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya (Emir, 2009). Dari segi sumber data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dimana data diambil dan dikumpulkan secara telusur dokumen, dan pengamatan di Unit Perawatan RS. Kasih Ibu Surakarta. Peneliti mendapat gambaran *Healthcare Acquired Infections* (HAI's) sebelum dan sesudah dilakukan Kajian Kontrol Risiko Infeksi (ICRA) tanpa adanya manipulasi suatu variabel

B. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus 2017, bertempat di RS Kasih Ibu Surakarta yang beralamatkan di Jl. Brigjend Slamet Riyadi, Surakarta.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek pada penelitian ini adalah pihak manajemen rumah sakit, Komite tim PPIRS, dan petugas di unit rawat inap di RS Kasih Ibu Surakarta. Sedangkan

objek pada penelitian ini adalah dokumen, sarana dan prasarana RS. Kasih Ibu Surakarta.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau subyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua daftar risiko infeksi nosokomial di unit perawatan RS Kasih Ibu Surakarta sebanyak 7 daftar resiko infeksi nosokomial.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasitersebut (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh daftar infeksi nosokomial berupa Infeksi Saluran Kencing (ISK), Infeksi Luka Operasi (ILO), Dekubitus, Plebitis, Infeksi Aliran Darah Pusat (IADP), *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP), dan *Hospital Acquired Pneumonia* (HAP). Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

E. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat (Setiadi, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kajian Kontrol Risiko Infeksi (ICRA).

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas (Setiadi, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Angka Infeksi Nosokomial (HAI's).

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Veriabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Infeksi Nosokomial (HAI's)	Penyakit infeksi yang muncul pada pasien yang dirawat di RS lebih dari 2x24 jam dan saat masuk tidak dalam masa inkubasi, infeksi yang didapat dirumah sakit akan tetapi terjadi setelah pasien pulang dan juga infeksi pada petugas akibat kerja.	Lembar Observasi Surveillance HAI's	Meningkat : Jika triwulan 3 > triwulan 2 Tetap : Jika triwulan 3 = triwulan 2 Menurun : Jika triwulan 3 < triwulan 2	Ordinal
Kajian kontrol risiko infeksi (ICRA)	Sebuah kegiatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan rumah sakit untuk menilai dan mengontrol risiko infeksi di rumah sakit baik itu dilakukan per unit bagian/instalasi maupun dapat dilakukan secara	Dokumen Pengkajian resiko infeksi Skore Resiko= Nilai Probabilitas X Nilai Risiko/ Dampak X Nilai Sistem yang	Tinggi : $X > \text{Mean} + \text{SD}$ Sedang : $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$ Rendah : $X < \text{Mean} - \text{SD}$	Ordinal

keseluruhan di rumah ada
sakit.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Formulir *Infection Control Risk Assessment*(ICRA) infeksi nosokomial (HAI's). Instrumen ini menggunakan asesmen resiko infeksi nosokomial yang digunakan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.
2. Lembar observasi laporan infeksi nosokomial (HAI's). instrumen ini merupakan instrumen standar pada pelaporan kejadian infeksi nosokomial yang digunakan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

H. PENGUMPULAN DATA DAN ANALISA DATA

1. Pengumpulan data

Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Data dikumpulkan dari laporan PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi) yang dilaporkan oleh Kepala Ruang setiap bulan, kemudian peneliti membuat membuat rekapitulasi angka kejadian HAI's, selanjutnya melakukan analisa *risk register* infeksi dan *gadring matrix* untuk penentuan *score* dan prioritas masalah.

2. Editing

Pengumpulan data hasil observasi harus diteliti kebenaran pengisian dan kelengkapan data dari formulir observasi. Kriteria lembar observasi yang

dapat diolah adalah pengisian jelas dan sesuai petunjuk dan tidak ada lembar yang hilang.

3. Analisa Data

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan mendeskripsikan hasil yang ditemukan di lapangan. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Data diolah dengan menggunakan komputer program *Microsoft Office versi 2016* dan *SPSS for Windows versi 22.00*. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisa data dibagi menjadi 2 bagian, analisa *univariat* dan *bivariat*.

a. Analisa Univariat

Setiap variabel bebas dan variabel terikat dilakukan analisa dengan analisis deskriptif sesuai dengan pedoman masing-masing instrumen penelitian yang ditetapkan dengan tujuan mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam dari masing – masing variabel. Selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk narasi deskriptif

b. Analisa Bivariat

Data yang dikumpulkan kemudian diuji dengan menggunakan *Paired Sample T-test* (uji T untuk dua sampel yang berpasangan) dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ yang artinya jika statistik $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Uji *Paired Sample T-test* merupakan uji yang digunakan untuk dua sample data yang berpasangan. Pada uji ini menggunakan sample yang sama, namun diberi perlakuan yang berbeda

I. JALANNYA PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh gambaran penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan terdahulu terkait kasus yang diteliti. Peneliti mengurus permohonan ijin studi pendahuluan dan mencari data informasi mengenai manajemen risiko ICRA dengan melakukan wawancara dan peneliti ikut terlibat dalam rapat diskusi bersama tim PPI.

2. Tahap kerja

Peneliti membuat permohonan izin kepada pihak RS Kasih Ibu Surakarta, kemudian melakukan pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data. Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Menurut Arikunto (2010), metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari data terkait hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang digunakan merupakan dokumen resmi pada Komite PPI di rumah sakit yang berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian infeksi HAIs. Dokumen tersebut antara lain dokumen program kerja, daftar hadir, pertemuan dan notulen rapat, laporan evaluasi kegiatan, laporan surveilans HAIs, Profil Rumah Sakit, SOP (Standar Operasional Prosedur) dan kebijakan terkait pencegahan dan pengendalian infeksi, dan sebagainya.

3. Tahap Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dengan proses yaitu :

- a. Identifikasi masalah : Laporan insiden, Komplain dan litigasi, *Risk profiling, Surveillance*
- b. Menganalisa Resiko : *Risk grading matrix, Root cause analysis (RCA), Failure modes and effects analysis (FMEA)*
- c. Menilai Resiko : Menyusun skor jumlah, *Probability, impact, Current Systems, Score for probability x score dampak x dan sistem berkelanjutan*
- d. Pengelolaan Resiko : Pengendalian Risiko, Pembiayaan Risiko

Selanjutnya dilakukan pengujian data menggunakan komputer dengan program *SPSS for Windows version 22.0* untuk mengetahui hubungan masing – masing variabel.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Hasil analisa data dibuat laporan sebagai hasil penelitian, dilakukan pembahasan, dan membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.

J. ETIKA PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memegang teguh prinsip etika penelitian yaitu dengan cara:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan memberikan kebebasan kepada subjek atau informan untuk berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian ini atau tidak. Peneliti mempersiapkan lembar *inform consent* sebagai bentuk lembar persetujuan antara peneliti dengan responden/informan (Notoatmodjo, 2010). Kemudian subjek juga mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, hak memilih dan memutuskan, dan penjelasan data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2013).

2. *Beneficience*

Penelitian ini tidak membahayakan, tidak memiliki resiko negatif dan hal yang dapat merugikan informan.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memperhatikan hak responden untuk tidak memberitahukan apa yang diketahui kepada orang lain dengan arti lain peneliti menjaga kerahasiaan mengenai informasi yang didapatkan, hasil penelitian, dan masalah terkait lainnya (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal ini semua bentuk informasi yang diperoleh oleh peneliti baik dari data primer maupun primer dijaga kerahasiaannya hanya dipergunakan untuk penelitian ini saja.